

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada Kasus Rumah Sakit JIH Solo, dengan mutu perencanaan beton 30 MPa, hasil desain kolom menggunakan SNI 1847-2013 dan ACI 318-14 tidak terdapat perbedaan, demikian pula dengan mutu beton 71 MPa.
2. Desain kolom ACI akan memberikan perbedaan yang signifikan dibanding desain kolom SNI apabila menggunakan beton mutu tinggi (>70 MPa) dan gaya aksial $P_u > 0,3.A_g.f'_c$.
 - a. Pada dimensi kolom *existing*, kolom kode K11 (600x800) dan kolom kode K7 (500x700) memiliki nilai P_u yang tidak lebih dari $0,3.A_g.f'_c$, sehingga tidak terjadi perbedaan desain antara SNI dan ACI.
 - b. Pada dimensi re-desain, kolom kode K11 (400x600) memiliki nilai $P_u > 0,3.A_g.f'_c$ sedangkan kolom kode K7 (400x600) memiliki nilai $P_u < 0,3.A_g.f'_c$. Sehingga pada kolom kode K11 terdapat perbedaan jumlah kebutuhan tulangan pengekang antara SNI dan ACI, yaitu:
 - 1) SNI 2847-2013 : 4,5P13 – 100
 - 2) ACI 318-14 : 5P13 – 100

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembebanan untuk beban mati dan hidup agar menggunakan SNI 1727-2013, sehingga mendapatkan hasil yang lebih detail dari setiap fungsi ruangan yang ada.
2. Analisis ketidakberaturan bangunan dan pengaruh p-delta perlu dilakukan.

3. Perencanaan balok agar dapat dilakukan menyeluruh sehingga mendapatkan momen terbesar setiap kodefikasi baloknya dari keseluruhan denah.
4. Perencanaan desain kolom sebaiknya membandingkan lebih dari 2 peraturan.

